

ABSTRAK

Kecurangan pelaporan keuangan per 2016 diketahui merupakan penyebab kerugian keuangan terbesar di dunia. Teori yang mengungkapkan faktor pendorong kecurangan tersebut pun telah hadir dan mengalami perkembangan, hingga terakhir dikenal teori lima faktor kecurangan (*fraud pentagon*) namun, pengaruhnya masih belum terungkap secara konsisten. Beberapa kasus kecurangan pelaporan keuangan pun masih ditemukan terutama pada perusahaan-perusahaan kimia dalam industri manufaktur. Hal ini menjadikan usaha untuk memiliki pemahaman lengkap terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan, terlebih pada sektor industri tersebut, merupakan hal yang penting dilakukan guna meminimalisasi kemungkinan kerugian di sektor strategis.

Penelitian ini bertujuan menginvestigasi kecurangan pelaporan keuangan, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi sekaligus pengaruh kelima faktor tersebut terhadap kecurangan pelaporan keuangan itu sendiri pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI periode 2012 hingga 2016. Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan-laporan tahunan perusahaan periode tersebut.

Penelitian ini bermetode kuantitatif dan dikategorikan ke dalam penelitian bertujuan deskriptif dan verifikatif serta, berdasarkan tipe penyelidikannya merupakan penelitian asosiatif. Terkait keterlibatan peneliti maka, peneliti tidak mengintervensi data karena yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini berunit analisis organisasi dan berdasarkan waktu pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan data panel. Data penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 39 laporan tahunan perusahaan periode 2012 hingga 2016 atau dengan kata lain terdapat 195 sampel. Statistik inferensial dan regresi logistik digunakan sebagai teknik analisis data melalui bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 24*.

Hasil pengujian atas sampel penelitian ini tidak menunjukkan adanya pengaruh simultan signifikan atas *fraud pentagon* terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil serupa pun didapatkan untuk pengaruh parsial yaitu bahwa pengujian secara parsial atas kelima faktor tersebut tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencoba berbagai kombinasi proksi lain atas kelima faktor kecurangan tersebut dan terus mengikuti perkembangan teori kecurangan karena tidak menutup kemungkinan dapat muncul model baru atas teori kecurangan yang telah ada. Bagi perusahaan disarankan untuk selalu responsif terhadap perubahan-perubahan peraturan yang berlaku dan berupaya penuh menaatinya sehingga dapat terhindar dari risiko sanksi hukum maupun sosial atas indikasi dilakukannya kecurangan pelaporan keuangan. Saran bagi para pemegang saham maupun pemegang kepentingan lainnya ialah untuk terus berupaya mewujudkan kehati-hatian dalam berinvestasi selain itu, bagi para akademisi disarankan untuk memperbanyak diskusi maupun kajian terkait referensi guna memperdalam pemikiran dan pemahaman terhadap pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam bidang audit kecurangan dan akuntansi forensik.

Kata kunci: *fraud pentagon*, kecurangan pelaporan keuangan